

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **4.1. Kesimpulan**

Pandemi Covid-19 mulai menyerang Indonesia pada bulan Maret 2020 yang menjadikan pertanda bahwa Indonesia mengalami bencana yang harus dihadapi oleh masyarakatnya baik siap maupun tak siap. Pemerintah pun memikirkan berbagai cara untuk mencegah penyebaran dari wabah tersebut. Salah satu tindakan awal yang dilakukan oleh pemerintah ialah melakukan pembatasan sosial atau sosial distancing kepada masyarakatnya dengan nama kebijakan ini dinamakan PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar) dengan poin penting dari kebijakan ini mencegah wabah Covid-19 menyebar dengan mengurangi atau membatasi pertemuan fisik secara langsung bagi setiap warganya dalam melakukan aktifitas sehari-hari. Pembatasan ini tentunya menjadikan seluruh masyarakat melakukan seluruh kegiatannya di luar atau minim keluar rumah kecuali ada hal darurat yang diperlukan saja.

Universitas Andalas sebagai salah satu Perguruan Tinggi yang berada di Kota Padang Sumatera Barat menanggapi keputusan yang dikeluarkan oleh Kemendikbud tersebut. Melalui Surat Edaran Rektor Universitas Andalas Nomor 8/UN.16R/SE/2020 yang mengubah perkuliahan yang awalnya tatap muka dilakukan secara daring. Penerapan kuliah daring di Universitas Andalas di mulai sejak tanggal 24 Maret 2020. Penerapan kuliah daring ini tentu akan memiliki beberapa dampak baik itu positif maupun negatif bagi mahasiswa. Pada hasil

penelitian yang dilakukan peneliti terdapat beberapa dampak yang dirasakan mahasiswa terkait perkuliahan daring tersebut diantaranya:

a. Dampak Positif

1. Fleksibelnya waktu dan tempat dalam mengikuti perkuliahan
2. Peningkatan indeks prestasi yang diraih
3. Akses perkuliahan yang lebih mudah

b. Dampak Negatif

1. Ketergantungan dengan jaringan internet
2. Mahasiswa kurang memahami materi yang diajarkan oleh dosen
3. Munculnya rasa malas dalam mengikuti perkuliahan

#### 4.2. Saran

Sehubungan dengan penelitian yang telah dilakukan, peneliti mencoba memberikan rekomendasi atau saran yang mungkin akan berguna bagi tercapainya tujuan penerapan pembelajaran dengan metode daring. Berikut beberapa rekomendasi dan saran yang peneliti berikan:

1. Diperlukan kesiapan oleh pelajar ataupun pengajar terhadap kemampuan dalam menggunakan aplikasi-aplikasi penunjang pembelajaran secara daring tersebut.
2. Akses jaringan yang cukup memadai dan sudah mencapai daerah pelosok hal ini karena pendidikan tidak terjadi didaerah perkotaan saja tetapi daerah pedesaan dan pelosok pun juga melakukannya.